

## **ABSTRACT**

### **MAIN PRICE PRODUCTION ANALYSIS AND CONSUMER PREFERENCES OF MOCAF SWEET BREAD ATTRIBUTES (A CASE STUDY IN UNIVERSITY OF LAMPUNG)**

by

**KHAIRUNNISA**

Indonesia wheat flour obtained of imports and have an expensive cost because wheat can't be growing in Indonesia. A solution that can be due to resolve is to find a product that grow and growing in Indonesia which have which have similar characteristics and can replace wheat flour. This research used a Modified Cassava Flour (Mocaf) as a replacement raw material of flour to be used for production of bread. This research aims to know the price of the staple bread production mocaf, knowing the preferences of consumers, as well as analyzing the performance level and interest of products based on attributes in the product. This research uses the full costing method to determine the cost of goods production and Importance Performance Analysis (IPA) to know the preferences of consumers as well as performance attributes in the product.

The results showed the price of a staple production of mocaf bread valued at Rp1.777 per product. Consumer Preferences that states are satisfied against the

product as much as 50 people, 33 respondents feel standart, and only 2 people that states were not satisfied. As many as 69 respondents said it will buy back mocaf bread and the remaining 16 respondents did not make the purchase again. Evaluation of performance attributes in quadrant I (priority) does not have the attribute. Attributes in quadrant II (preserve achievements) is the attribute of halal products, flavor, color, and fragrance products that don't need to be evaluated. Low priority level with attributes (Quadrant III) is sales promotions, bonuses and prizes, the convenience of consuming, the shape and size of the products, the composition or the presence of halal label, as well as product availability. The attributes that are included in the category redundant (Quadrant IV) is the attribute price.

Keywords: consumer preferences, sweet bread mocaf, cost of goods production

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI DAN PREFERENSI KONSUMEN TERHADAP KINERJA ROTI MANIS MOCAF (Studi Kasus di Lingkungan Universitas Lampung)**

**Oleh**

**KHAIRUNNISA**

Terigu di Indonesia diperoleh dari impor dan memiliki harga relatif mahal karena gandum sulit tumbuh di Indonesia. Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasinya adalah menemukan produk pangan yang tumbuh dan berkembang di Indonesia yang memiliki karakteristik yang hampir sama dan dapat menggantikan tepung terigu. Penelitian ini menggunakan tepung *Modified Cassava Flour* (Mocaf) sebagai bahan baku pengganti terigu yang akan digunakan untuk proses produksi roti manis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui harga pokok produksi roti mocaf, mengetahui preferensi konsumen, serta menganalisis tingkat kinerja dan kepentingan produk berdasarkan atribut pada produk. Penelitian ini menggunakan metode *full costing* untuk menentukan harga pokok produksi dan *Importance Performance Analysis* (IPA) untuk mengetahui preferensi konsumen serta kinerja atribut pada produk.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga pokok produksi roti manis mocaf per produk senilai Rp1.777. Preferensi konsumen yang menyatakan puas terhadap produk sebanyak 50 orang, 33 responden merasa biasa saja, dan hanya 2 orang yang menyatakan tidak puas. Sebanyak 69 responden menyatakan akan membeli roti manis mocaf kembali dan sisanya 16 responden tidak melakukan pembelian kembali. Evaluasi kinerja atribut pada kuadran I (prioritas utama) tidak memiliki atribut. Atribut pada kuadran II (pertahankan prestasi) adalah atribut kehalalan produk, rasa, warna, dan aroma produk yang tidak perlu dilakukan evaluasi. Atribut dengan tingkat prioritas rendah (Kuadran III) yaitu promosi penjualan, bonus dan hadiah, kemudahan mengonsumsi, bentuk dan ukuran produk, komposisi atau adanya label halal, serta ketersediaan produk. Atribut yang termasuk dalam kategori berlebihan (Kuadran IV) adalah atribut harga.

Kata kunci : preferensi konsumen, roti manis mocaf, harga pokok produksi